

**ANALISIS VOLUME KEUANGAN PERUSAHAAN MEMANTAU KEANDALAN,
LIKUIDITAS DAN SOLIDITAS
(OBSERVASI MASALAH PIA AE JAYA KOTA BATU)**

SKRIPSI



OLEH:

ELISÁBETH DE FÁTIMA SOÁRES NÁTUN

NIM. 2014120045

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2019

RINGKASAN

Volume ekonomi menurut kamus akuntansi adalah sebagai berikut: Catatan volume keuangan adalah verifikasi variabel yang memuaskan untuk menunjukkan indeks yang mewakili atau catatan aktivitas pribadi atau bisnis atau catatan yang terkait dengan penentuan jumlah sebelum perhitungan waktu. Tujuan dari catatan ini adalah untuk meninjau volume keuangan Pia Ae Jaya periode 2015-2017 berdasarkan rasio profitabilitas, menganalisis perkembangan keuangan Pia Ae Jaya periode 2015-2017 berdasarkan rasio likuiditas dan menganalisis kinerja keuangan posisi Lokasi. Pendapatan Pia Ae Jaya periode 2015-2017 berdasarkan rasio solvabilitas. Analisis ini merupakan analisis rinci melalui analisis kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kuantitatif, yaitu. H. penelitian berdasarkan perhitungan. Pelaporan dilakukan dengan menggunakan metode tradisional sesuai dengan rincian keuangan, yaitu. H. ditinjau dari rasio keuntungan, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan Pia Ae Jaya terus mengalami penurunan selama periode tahun 2016-2018 yang menggambarkan kesehatan perusahaan secara keseluruhan dalam waktu yang kurang baik.

Kata kunci: Manifestasi keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan kehidupan perekonomian yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu menangani dan melaksanakan pengelolaan perusahaan dengan lebih profesional. Dengan semakin banyaknya pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing internasional (perusahaan multinasional), setiap perusahaan harus berupaya untuk memberikan yang terbaik baik dari segi kinerja perusahaan maupun melalui strategi yang canggih dalam segala aspek khususnya pengelolaan keuangan. Kronologi kualitas keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Persepsi terhadap kesehatan suatu perusahaan tidak bisa hanya dilihat dari aspek fisiknya saja, misalnya dengan melihat bangunan dan strukturnya. Variabel utama yang digunakan untuk mengendalikan perkembangan perusahaan adalah komponen keuangannya, karena dari komponen inilah kita dapat menilai apakah strategi yang dipilih perusahaan sudah tepat atau belum untuk menyelesaikan banyak permasalahan umum yang mengakibatkan beberapa perusahaan bangkrut. Karena variabel keuangan yang tidak konsisten. Meniru zaman sekarang, dimana persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Jadi seperti sebelumnya, jika seorang pemimpin bisnis tidak memperhatikan variabel kesehatan keuangan perusahaannya maka akan berujung pada kebangkrutan. Penelitian keuangan berdasarkan tujuan dan dampak perusahaan. Tujuannya dapat mengendalikan kualitas keuntungan (profitabilitas) dan akibatnya dapat diwujudkan dalam kesulitan keuangan atau munculnya perusahaan yang bangkrut. (Hanafi, 2005: 21). Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh besar terhadap kelangsungan dan kelangsungan operasional perusahaan dan juga mempengaruhi setiap individu dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat mengelola pengelolaan keuangan dengan baik, CFO mengharuskan komponen ini diterapkan

sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat menjalankan operasionalnya. Pengoperasian perusahaan sudah sangat baik dan realistis, sehingga perusahaan perlu mengembangkan dan mempertahankan operasional dan eksistensi perusahaan. Untuk menghindari kebangkrutan, direktur pelaksana wajib menjalankan usahanya sedemikian rupa sehingga perusahaannya dapat bertahan, yaitu.H. Direktur Utama mampu mempertahankan keberlangsungan eksistensi perusahaannya dan terus menjaga serta mewujudkan kemajuan perusahaannya. Kadang-kadang Manajer harus memahami keadaan keuangan perusahaannya, karena keadaan keuangan ini pasti akan mempengaruhi perkembangan perusahaannya secara keseluruhan. Laporan keuangan merupakan kesimpulan dari metode perhitungan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara laporan keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan aspek lain yang berkaitan dengan laporan atau kegiatan tersebut. (Munawir, 1997:2). Laporan keuangan yang bersangkutan adalah laporan yang diuraikan dalam laporan keuangan yang menyajikan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laba, dan laporan keuangan lainnya. Analisis pos-pos neraca memungkinkan Anda mendapatkan gambaran tentang keadaan keuangan atau gambarannya, sedangkan analisis laporan laba rugi memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan bisnis perusahaan.

(S.Munawir, 1997:1). Untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan, anda dapat menggunakan alat analisis yang disebut rasio keuangan. Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan rincian rasio keuangan yang menggambarkan perspektif tertentu (Suad Husnan, 2002:69). Laporan keuangan adalah instrumen yang dinyatakan dalam angka relatif atau absolut yang menjelaskan hubungan tertentu antara suatu angka dengan angka yang lain dalam suatu laporan keuangan (Syafaruddin Alwi, 1994:107). Analisis status keuangan menunjukkan hasil yang lengkap jika diterapkan pada merger untuk menunjukkan perubahan status keuangan atau efisiensi operasi selama suatu periode waktu dan juga mampu

memberikan gambaran tentang cara dan pola perubahan. yang pada akhirnya mampu memungkinkan untuk dilakukan. Memberikan indikasi dampak dan peluang usaha (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Tujuan PIA AE jaya adalah menjadi bagian dari perusahaan yang dapat memberikan perhitungan yang berharga dan kompeten oleh karena itu, PIA AE jaya berkomitmen untuk mengevaluasi secara profesional kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan, sehingga dapat melindungi perusahaan dan meningkatkan perkembangan perusahaan di tengah perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan semakin pesat. Memerlukan persaingan bisnis. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir yang berjudul "analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari profitabilitas, solvabilitas dan Likuiditas (perusahaan Pia Ae Jaya)".

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Rentabilitas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Likuiditas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Solvabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Rentabilitas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Likuiditas.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan Pia AE Jaya periode tahun 2015-2017 berdasarkan Rasio Solvabilitas

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Mampu mempraktikkan hipotesis dan memperdalam wawasan terutama yang bersangkutan dengan analisis laporan keuangan yang telah diperoleh sewaktu perkuliahan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.4.2. Bagi Akademik

Makalah ini bisa dijadikan contoh pertambahan ilmu dan menjadi petunjuk atau referensi penelitian bagi penulis selanjutnya, khususnya bagi fakultas ekonomi.

1.4.3. Bagi Instansi perusahaan pia AE Jaya

Makalah ini bisa dijadikan pedoman yang dapat dikembangkan sehubungan dengan mata pelajaran yang di ajari untuk meningkatkan kemampuan perusahaan Pia Ae Jaya dalam menjalankan bisnis khususnya di bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albasahir, Ashari. 2007. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Malang. FE*UIN.
- Agustrisna, Juwita. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Universitas Negeri Medan. Skripsi. FE*Universitas SUMUT.
- Al Haryono Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Danar, Hadi, Muhammad. 2013. Analisis Rasio Keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha (SHU) KPRI di Dewantara Jember. Skripsi. Jember. FE*Universitas Jember.
- Fadli, Uus Md, Puji Isyanto, dan Tia Andriyani. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi karyawan kantor kementerian Agama Kerawang", Vol.09 No.4 juli 2012 Pp.11*19.
- Indriani, Mulia. 2012 pengaruh pertumbuhan modal koperasi dan kinerja koperasi terhadap perkembangan sisa hasil usaha koperasi pada koperasi karyawan. Skripsi. Jakarta. FE*UIN Jakarta.
- Lincoln Arsyad. 1995. *Peramalan Bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Nurchayani, 2010. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan persepsi inovasi sebagai variabel intervening. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Oktavianu, Eldy, 2011. Analisis Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan (KOPKAR) Ruwa Juwai PTPN VII.
- Slamet Munawir. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sondang P. Siagian. 2000. *Manajemen Abad 21*, Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.

Suad Husnan. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Suparno. 2003. *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: Liberty.

Syafaruddin Alwi. 1994. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Edisi Keempat Yogyakarta: Andi Offset.